

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMPN 7 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
*Strata Satu (S1)***



Oleh:

**GISKA AMELIA PUTRI
NIM. 19329162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 7 SIJUNJUNG**

Nama : Giska Amelia Putri
NIM/TM : 19329162/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

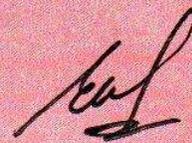
Padang, 18 Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Departemen,**



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



Dr. Indah Muliati, S.Pdi, M.Ag
NIP. 197904152009122001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 9 Agustus 2023
dengan Judul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 7 SIJUNJUNG**

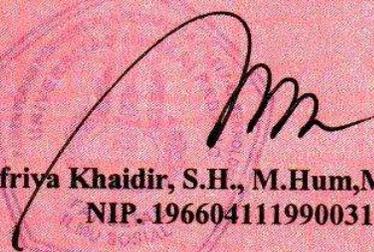
Nama : Giska Amelia Putri
NIM/TM : 19329162/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dr. Indah Muliati, S.PdI, M.Ag	
2. Anggota :	Edi Saputra, M.Pd	
3. Anggota :	Rahmi Wiza, S.PdI, M.A	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giska Amelia Putri
NIM : 19329162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 7 SIJUNJUNG”*** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Giska Amelia Putri
NIM. 19329162

ABSTRAK

Giska Amelia Putri 19329162/2019, Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Islam di SMPN 7 Sijunjung. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Salah satu strategi pembelajaran yang terkenal adalah Model Discovery Learning. Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang Menemukan konsep, makna, dan keterkaitan melalui pendekatan intuitif dan sampai pada kesimpulan adalah bagian dari proses pembelajaran Discovery Learning. peserta didik sering diminta untuk melakukan eksperimen, melakukan observasi, atau terlibat dalam jenis penyelidikan ilmiah lainnya sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran Discovery Learning . Dengan bantuan teknik ini, peserta didik didorong untuk secara mandiri meneliti apa yang telah peserta didik pelajari dan kemudian membangun pengetahuan tersebut dengan memahami maknanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 7 Sijunjung.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perencanaan model pembelajaran Discovery learning pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung, 2) penerapan model pembelajaran *Discovery learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sijunjung, 3)evaluasi Model pembelajaran Discovery learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 7 Sijunjung.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Perencanaan model dicovery lerning yang dilakukan guru pada pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah menyiapkan RPP yang didalamnya guru telah mengimplementasikan RRP dengan model pembelajaran *Discovery Leaarning*.

Pada tahap implementasi guru telah mengimplementasikan model *Discovery Learning* ini sesuai dengan langkah-langkahnya yang diawali dengan stimulus, problem statmen, reduksi data, verikasi data dan sampai pada tahap menarik kesimpulan.

Pada tahap evaluasi terlihat hasil belajar peserta didik meningkat, selain hasil pembelajaran juga diketahui bahwa minat dan keaktifan peserta didik saat menggunakan model *Discovery* ini juga meningkat.

Kata kunci: Pembelajaran PAI, Model pembelajaran, Discovery Learning

ABSTRACT

Giska Amelia Putri 19329162/2019, Implementation of the Discovery Learning Model for Learning Islamic Education at SMPN 7 Sijunjung. Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Studies, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

One of the well-known learning strategies is the Discovery Learning Model. Discovery Learning is a learning model that finds concepts, meanings, and interrelationships through an intuitive approach and arriving at conclusions is part of the Discovery Learning learning process. learners are often asked to conduct experiments, make observations, or engage in other types of scientific inquiry as part of the Discovery Learning approach to learning. With the help of this technique, students are encouraged to independently research what they have learned and then build on that knowledge by understanding its meaning. Therefore the researcher is interested in conducting research entitled " Implementation of the Discovery Learning Learning Model for Islamic Religious Education Learning at SMPN 7 Sijunjung."

This study aims to find out: 1) the planning of the Discovery learning learning model in the Islamic Religious Education subject at SMPN 7 Sjunjung 2) the application of the Discovery learning learning model to the Islamic Religious Education subject at SMPN 7 Sijunjung 3) the evaluation of the Discovery learning learning model in Islamic religious education subjects at SMPN 7 Sijunjung.

Based on the results of the study, it was found that the planning of the discovery learning model carried out by the teacher in learning Islamic education was preparing lesson plans in which the teacher had implemented RRP using the Discovery Learning learning model.

At the implementation stage the teacher has implemented the Discovery Learning model in accordance with the steps that begin with stimulus, statement problems, data reduction, data verification and arrive at the stage of drawing conclusions.

At the evaluation stage, it can be seen that the learning outcomes of students have increased, in addition to learning outcomes it is also known that the interest and activity of students when using the Discovery model has also increased.

Keywords: PAI learning, learning models, discovery learning

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'amin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sijunjung ”**. Shalawat dan doa juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu peneliti berharap sangat akan adanya saran yang dapat membangun dalam penulisan skripsi ini.

Proses penulisan skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pembimbing peneliti, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini kepada Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag Semoga diberikan kesehatan yang baik dan kebaikan yang ibu berikan semoga Allah membalas dengan pahala yang banyak. Aamiin Allaahumma Amin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai banyak pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih serta penghargaan atas jasa dan bantuannya selama peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa kedua orang yang paling berjasa dalam hidup saya yaitu Bapak Suhaili dan Umi Nurmaini. Adik kandung peneliti Abdul Latif, keluarga dari pihak Umi dan Bapak peneliti, Yandra selaku paman peneliti, Saiful Bakri selaku paman peneliti, Desman selaku paman peneliti, dan Mivta aulia serta Misrawati selaku Ibu Peneliti. Terimakasih atas kepercayaan dan cinta yang telah diberikan yang selalu mendoakan, menasehati, mensupport penuh,

candaan-candaan yang dilontarkan dan dukungan finansial dalam proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini serta mendukung segala sesuatu keputusan dan pilihan dalam hidup peneliti.

2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva, S.H.,M.Hum,MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
4. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan/ti Universitas Negeri Padang telah memberikan kemudahan pengurusan administrasi selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, M.A., Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
7. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
8. Ibu Rahmi Wiza,S.Pd.I.,M.A selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus tim penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
9. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Edi Saputra, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
11. Bapak Carly Marlinton, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 7 Sijunjung yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
12. Ibu Riza Mustika, S.Pd.I selaku guru PAI di SMPN 7 Sijunjung yang sudah membantu proses pelaksanaan penelitian.
13. Semua staf pengajar dan karyawan/ti di SMPN 7 Sijunjung.
14. Semua peserta didik kelas VIII.3 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah ikut berpratisipasi dalam proses pelaksanaan penelitian.

15. Seluruh peserta didik SMPN 7 Sijunjung.
16. Seluruh sahabat peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah dengan ikhlas membantu, menemani, memberikan dukungan dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.
17. Seluruh teman seperbimbingan angkatan 2019.
18. Seluruh teman jalur masuk mandiri 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam dan seluruh angkatan BP 19 Prodi Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Padang , Juli 2023
Peneliti

Giska Amelia Putri
Nim.19329162

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>	9
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>	10
4. Kelebihan Model <i>Discovery learning</i>	11
5. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i>	14
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
C. Evaluasi Pembelajaran	18
D. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	19
E. Penelitian Relevan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	34

D. Intrumen Penelitian	35
E. Teknik Observasi Data.....	35
F. Teknis Analisis Data	37
G. Teknik Keabsahan Data	38
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Perencanaan Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	40
2. Implementasi model pembelajaran <i>Discovery learning</i> terhadap pembelajaran pendidikan agama islam.....	43
3. Evaluasi Model pembelajaran <i>Discovery learning</i> pada mata pelajaran pendidikan agama islam	59
B. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identitas Sekolah.....	20
Tabel 2	Struktur Sekolah	23
Tabel 3	Jenis dan Jumlah ruangan	25
Tabel 4	Tenaga Pendidik	27
Tabel 5	Tenaga Kependidikan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Langkah-Langkah Penelitian	42
Gambar 2	Bentuk slide power point	47
Gambar 3	Aktivitas guru memberikan stimulus	48
Gambar 4	Guru memberikan Problem statmen	49
Gambar 5	Guru membagi kelompok	50
Gambar 6	Tahapan mencari dan mengumpulkan data	51
Gambar 7	Materi yang didiskusikan oleh anggota kelompok yaitu pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani abasiyah	52
Gambar 8	Mengola data peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok	53
Gambar 9	Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan Video dan power poin.....	55
Gambar 10	Materi yang disampaikan pada tahap pembuktian.....	56
Gambar 11	Menarik kesimpulan	56
Gambar 12	Buku nilai peserta didik	63
Gambar 13	Evalusi mandiri untuk peserta didik	63
Gambar 14	Kertas evaluasi peserta didik secara mandiri	64
Gambar 15	Hasil evaluasi kelompok.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	81
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	84
Lampiran 3	Transkrip Observasi	91
Lampiran 4	Lembaran Observasi	92
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 6	RPP Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII	96
Lampiran 7	Dokumentasi Wawancara	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu strategi pembelajaran yang terkenal adalah *Model Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menemukan konsep, makna, dan keterkaitan melalui pendekatan intuitif dan sampai pada kesimpulan adalah bagian dari proses pembelajaran *Discovery Learning*. peserta didik sering diminta untuk melakukan eksperimen, melakukan observasi, atau terlibat dalam jenis penyelidikan ilmiah lainnya sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran *Discovery Learning*. Dengan bantuan teknik ini, peserta didik didorong untuk secara mandiri meneliti apa yang telah peserta didik pelajari dan kemudian membangun pengetahuan tersebut dengan memahami maknanya. Peserta didik dapat mengejar minat mereka sendiri dalam model pembelajaran *Discovery Learning* untuk menjadi kompeten dan memuaskan rasa ingin tahu mereka. Alih-alih menginstruksikan peserta didik dengan solusi guru, guru harus mendorong peserta didik untuk memecahkan kesulitan sendiri. (Irdam Idrus & Sri Irawati, 2016).

Ide pembelajaran berbasis *Discovery Learning* diperkenalkan oleh spesialis pendidikan di pendidikan tinggi, dan berfungsi sebagai dasar untuk teknik pembelajaran aktif. *Discovery learning* adalah strategi pengajaran yang menekankan keharusan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, asumsi bahwa pembelajaran yang sebenarnya terjadi melalui penemuan pribadi, dan kebutuhan untuk membantu peserta didik dalam memahami struktur atau prinsip-prinsip utama suatu topik. (Solichin, 2017).

Menurut Eggen dan Kauchak, manfaat dari paradigma pembelajaran ini antara lain mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, menghasilkan pemahaman konseptual peserta didik yang mendalam, menghasilkan daya simpan jangka panjang yang kuat, dan menghasilkan hasil jangka panjang yang baik. (Lestari, 2017).

Menjadikan pembelajaran lebih relevan, meningkatkan motivasi peserta didik, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, mendorong peserta didik untuk menemukan sendiri konsepnya, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri. pembentukan hanyalah sebagian dari manfaat belajar. Discovery karena adanya manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Discovery secara positif mempengaruhi tingkat keterlibatan peserta didik, kapasitas berpikir kritis, dan hasil belajar. (Prasasty & Utaminingtyas, 2020).

Ketika menerapkan model pembelajaran di kelas, guru harus mengetahui kebutuhan peserta didik serta fasilitas dan fasilitas yang ditawarkan oleh sekolah, lingkungan kelas, dan elemen lainnya. Menurut Trianto, guru harus berpikiran terbuka, kreatif, percaya diri dengan kemampuan metodologinya, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan mau mengemas dan memperbaiki materi. Guru harus memahami ide dan tahu bagaimana menggunakan model pembelajaran di kelas, yang juga penting. (mukarrahmah melly, 2020).

Begitu juga yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sijunjung. SMPN 7 Sijunjung adalah salah satu jenjang pendidikan menengah pertama yang ada di kabupaten sijunjung, merupakan sekolah yang

terdiri dari 700 peserta didik, terdiri dari 24 kelas setiap kelas terdiri dari 29 peserta didik bahkan mencapai 30 peserta didik perkelasnya.

SMPN 7 Sijunjung memiliki fasilitas yang lengkap seperti, laboratorium, perpustakaan, mushola, lapangan basket, ruang kesenian dan masih banyak lagi. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan salah satu guru PAI di SMPN 7 Sijunjung yang bernama Riza Mustika S.Pd.I pada tanggal 30 Januari 2023, guru PAI menyampaikan bahwa dalam satu kelas terdiri dari 30 peserta didik yang mana setiap peserta didik memiliki cara belajarnya masing-masing ada yang dengan melihat saja atau yang kita ketahui dengan visual, mendengar saja yang di sebut dengan audio, bahkan ada yang harus aktif yang di sebut dengan kinenestetik.

Sebelum nya guru PAI menggunakan model ceramah dan tanya jawab, melihat kondisi kelas yang memiliki peserta didik yang cukup banyak tentu tidak efektif pada saat proses pembelajaran, banyak peserta didik yang merasa jenuh, bosan, mengantuk, bahkan ada beberapa peserta didik yang tidak tuntas pada mata pembelajaran PAI tersebut. Guru PAI menyebutkan itu di karenakan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda dan cara belajarnya pun berbeda oleh karena itu guru PAI berusaha untuk mengelola kelas bagaimana kelas tersebut menjadi menarik, meningkatkan motivasi, kemampuan peserta didik dalam berpikir dan meningkatkan keaktifan peserta didik tersebut.

Sehingga pada akhirnya guru PAI di SMPN 7 Sijunjung menemukan salah satu model pembelajaran yang tepat yaitu model *Discovery learning*. Pada saat menggunakan model *Discovery learning* ini guru PAI mengatakan bahwa peserta didik terlihat mulai tertarik pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Dimana awalnya peserta didik mengantuk, bosan, keluar masuk kelas bahkan ada yang tidur, setelah memakai model ini peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru Pendidikan Agama Islam juga menyampaikan bahwa bukan hanya peserta didik yang mudah pada saat proses pembelajaran tetapi gurupun mudah dalam mengkondisikan kelas dan menjelaskan materi yang disampaikan lebih mudah. Bukan hanya itu peserta didik terlibat lebih aktif dari pada sebelumnya suasana kelas yang tidak jenuh lagi bahkan meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis peserta didik karena disini guru PAI memberikan suatu stimulus untuk membuat peserta didiknya berpikir kritis.

Model pembelajaran Discovery ini sudah diimplementasikan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP 7 Sijunjung dapat dilihat dari adanya efek yang ditimbulkan pada peserta didik tersebut.

Berdasarkan gambaran masalah yang penulis paparkan dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sijunjung telah mengimplementasikan Model pembelajaran *Discovery learning* oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ ***Implementasi Model Pembelajaran Discovery learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sijunjung***”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran discovery dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 7 Sijunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka di perlukan rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Discovery learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Discovery learning* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung?
3. Bagaimana evaluasi Model pembelajaran *Discovery learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 7 Sjunjung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui perencanaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung
2. Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Discovery* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung
3. Mengetahui bagaimana evaluasi Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kegunaan teoristis

Hasil penelitian dapat di jadikan acuan dalam mengetahui bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Discovery learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sjunjung.

2. Mamfaat praktis
 - a. Bagi sekolah dapat di jadikan sebagai evaluasi terhadap penggunaan model pembelajaran pada mata pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 7 Sijunjung.
 - b. Bagi pendidik Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi guru serta mengetahui bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Discovery learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sijunjung.
 - c. penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana penerapan model pembelajaran discovery dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 7 Sijunjung.

F. Defenisi Operasional

1. Implementasi

Implementai diartikan sebagai pelaksanaan, pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Usman menyatakan hal berikut dalam kaitannya dengan implementasi: “Implementasi direduksi menjadi aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem,” klaim para ahli. Implementasi bukan hanya sekedar tindakan; itu adalah kegiatan terencana yang berusaha untuk mencapai tujuan kegiatan. Dengan definisi implementasi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa itu lebih dari sekedar kegiatan langsung; melainkan, itu adalah tindakan yang disengaja dilakukan sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan kegiatan itu. Akibatnya, alih-alih dipengaruhi oleh mereka secara independen, faktor-faktor berikut mempengaruhi implementasi.(Rosad, 2019).

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 dan 2 bahwa pendidikan agama dan keagamaan adalah pendidikan yang dilakukan melalui mata pelajaran atau perkuliahan pada semua jenjang pendidikan dengan tujuan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, serta membentuk sikap, kepribadian, dan kemampuan masyarakat untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Firmansyah, Iman, 2019).

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam merupakan upaya guru untuk membantu peserta didik mengembangkan keimanan, pemahaman, dan komitmen terhadap ajaran Islam melalui kegiatan instruksional, pengajaran, atau latihan yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahid, 2018).

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan penjabaran dari rancangan pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, proses pembelajaran, pasca pembelajaran, dan segala aspek yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rancangan pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, maka model pembelajaran didefinisikan sebagai rancangan atau pola konseptual yang mempunyai nama, dapat digunakan secara sistematis dalam penyusunan kurikulum, pengelolaan materi, pengelolaan aktivitas siswa, instruksi guru, pengelolaan pengaturan pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar yang mendukung, arah tujuan yang diharapkan, dan

evaluasinya (mengukur, menilai, dan memberikan umpan balik). Operasionalisasi dari ide-ide tersebut di atas, yang mengungkapkan banyak realitas yang konsisten dengan setting kelas dan berbagai jenis pandangan dunia, juga harus dijelaskan dalam model pembelajaran (Asyafah, 2019).

4. Model Pembelajaran Discover Learning

Kata *Discovery Learning* berasal dari kata bahasa Inggris yang artinya penemuan. Ketika peserta didik menyerap gagasan atau prinsip, peserta didik terlibat dalam proses mental yang disebut penemuan atau *Discovery*. Sementara itu, berdasarkan apa yang diyakini oleh para ilmuwan pengertian dari model pembelajaran berbasis penemuan disebut *Discovery Learning* adalah suatu proses di mana peserta didik diberikan bahan bacaan, diikuti dengan panduan yang menjelaskan bagaimana menerapkan bahan tersebut pada kesulitan atau pertanyaan yang mungkin peserta didik miliki. Peserta didik dipaksa untuk menemukan proses, tahapan, dan solusi yang diperlukan selama proses pembelajaran sampai peserta didik menemukan sendiri. Selain itu, peserta didik harus menanggapi, membuat pandangan tentang, dan mendeskripsikan tanggapan yang diberikan oleh gurunya dengan menggunakan data dari penelitiannya. (Alfitry et al., 2020).

Berdasarkan defenisi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa maksud judul dari penelitian ini adalah Penerapan Model *Discovery learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 7 Sijunjung.